

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap (Tias, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 bab 1 pasal 1 (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merujuk pada kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh individu atau entitas perorangan. Usaha ini bukanlah bagian dari perusahaan besar, baik sebagai anak perusahaan maupun cabang dari usaha lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi syarat sebagai usaha kecil. Selain itu juga dijelaskan bahwa UMKM memiliki beberapa pengertian diantara lain :

- a. Usaha mikro adalah kegiatan bisnis yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria yang ditentukan sebagai usaha mikro sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi yang beroperasi secara mandiri, dikelola oleh individu atau organisasi yang tidak termasuk anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau terhubung baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar yang ditetapkan dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah merupakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk dan berdiri secara independen, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan yang lebih besar, dan tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh usaha kecil atau besar, dengan kekayaan bersih atau pendapatan tahunan sesuai yang diatur dalam Undang-Undang.

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Peraturan Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 (Amelia, 2023), kriteria dari UMKM tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro, usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak dengan jumlah Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki total

- penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil, usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) jumlah ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah, usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) jumlah ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fabiana Meijon Fadul (2019) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses penacatatan akuntansi yang merangkum berbagai transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan ini dilakukan oleh tim akuntansi dan

bertujuan untuk dipertanggungjawabkan kepada manajemen serta pihak perusahaan.

Sedangkan menurut Suhartono et al., (2021) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur yang menggambarkan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna tentang posisi keuangan dan kinerja entitas kepada berbagai pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan mencakup keseluruhan proses transaksi keuangan. Biasanya, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan(neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan perubahan posisi keuangan ini dapat disajikan dalam berbagai format, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana. Selain itu, laporan keuangan juga dilengkapi dengan catatan dan materi penjelasan yang menjadi bagian integral dari dokumen tersebut.

Pelaporan keuangan dapat diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan dan transaksi yang terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha, biasanya terjadi selama jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu yang memiliki tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin

mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil. Laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Halim, 2021).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan yang terjadi pada posisi keuangan sebuah entitas. Para ahli berpendapat bahwa laporan keuangan bertujuan untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, menilai kinerja perusahaan, serta memahami kondisi keuangan dan hasil operasionalnya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu entitas, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas. Informasi ini penting bagi pengguna laporan untuk memahami kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan serta potensi pertumbuhannya di masa depan.

Menurut Dr. Darmawan (2020) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Kasmir (2021:10) mengemukakan bahwa “Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan

informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan”(Jasmine, 2014).

Menurut Fabiana Meijon Fadul (2019) menyatakan bahwa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal Perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

Sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan Gambaran yang komperhensif mengenai kondisi keuangannya. Laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan ini sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal, karena memberikan informasi penting terkait posisi keuangan Perusahaan tersebut.

2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kesatuan dari beberapa laporan yang dibuat secara terpisah berdasarkan kebutuhan masing-masingentitas.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca dalah laporan yang menyajikan informasi mengenai Aktiva (Aset/harta), Liabilitas (Kewajiban/modal), dan Ekuitas (modal). Menurut penelitian Ariska & Pinang, (2020), Neraca memberikan gambaran tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan klaim terhadap sumber daya tersebut. Neraca terdiri atas komponen-komponen berikut :

a. Aktiva (Aset/harta)

Aset berupa penguasaan sumber daya oleh perusahaan merupakan suatu akibat dari kejadian masa lalu dan asal manfaat dimasa depan akan di dapatkan. Aset lancar dipisahkan dari aset

tidak lancar disajikan oleh perusahaan, ukuran likuiditas merupakan penyajian dari asset lancar.

b. Liabilitas (Kewajiban/modal)

Kewajiban adalah utang Perusahaan yang muncul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Arus kas keluar suatu Perusahaan diharapkan memberikan manfaat ekonomi saat kewajiban tersebut diselesaikan. Dalam laporan keuangan, kewajiban jangka pendek dipisahkan dari kewajiban jangka panjang, yang mencerminkan penyajian kewajiban berdasarkan jangka waktunya.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual berupa asset yang telah dikurangi dari semua kewajiban perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Dikatakan rugi jika total jumlah penghasilan lebih kecil daripada total jumlah beban. Sedangkan dikatakan laba jika total penghasilan lebih besar daripada total beban.

Laporan laba (rugi) suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam satu siklus

operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah pendapatan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang mencerminkan aliran kas masuk dan kas keluar dari suatu perusahaan. Arus kas masuk umumnya terdiri dari pendapatan yang diperoleh serta pinjaman dari pihak ketiga, sedangkan arus kas keluar meliputi berbagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar disusun untuk periode tertentu agar memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas sangat penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Dr. Darmawan (2020), laporan ini memberikan wawasan tentang kesehatan finansial perusahaan dari sudut pandang kas.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Asiva Noor Rachmayani (2023), laporan ini menjelaskan fluktuasi dalam ekuitas dan membantu pemangku kepentingan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi modal perusahaan. Sedangkan menurut (Revita & Ariyati, 2020), laporan ini memberikan informasi tentang likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Laporan perusahaan modal mencerminkan total modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Selain itu, laporan ini juga memberikan informasi mengenai perusahaan modal serta faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan modal tersebut.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan untuk laporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang mempengaruhi situasi pada posisi keuangan perusahaan. Selain itu, catatan ini juga memberikan informasi tambahan serta rincian mengenai beberapa pos tertentu yang menjelaskan transaksi-transaksi penting dan material sehingga mereka dapat memahami laporan keuangan dengan lebih baik.

2.3 Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

2.3.1 Pengertian SI APIK

Bank Indonesia telah mengembangkan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang dirancang untuk mencatat transaksi keuangan sesuai dengan Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan yang diterapkan oleh ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SI APIK dapat diterapkan di berbagai jenis usaha yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan tangkap, perikanan budi daya, peternakan. Terdapat dua versi SI APIK yang dapat digunakan : SI APIK *mobile*, yang dapat diakses melalui *smartphone* berbasis *Android* atau *IOS* dengan data yang tersimpan

dimasing-masing perangkat, serta SI APIK *Web* yang diakses melalui jaringan internet dengan data yang disimpan langsung di Server Bank Indonesia, sehingga menjamin keamanan yang lebih baik dalam pencatatan transaksi keuangan.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2021, SI APIK, yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, adalah sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu dalam pencatatan informasi keuangan. Aplikasi ini berfungsi untuk melakukan pembukuan dan mencatat setiap transaksi keuangan yang dilakukan. Dengan adanya SI APIK, para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat lebih mudah dan efisien dalam mengelola kegiatan usaha mereka, serta memantau kondisi keuangan secara lebih akurat.

Si Apik atau Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, adalah aplikasi akuntansi yang tersedia untuk platform Android dan IOS. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencatat informasi serta transaksi keuangan yang sederhana, sekaligus menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja. Menariknya, aplikasi ini dapat diakses secara offline, sehingga para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di daerah dengan koneksi internet yang tidak stabil tetap dapat menggunakan aplikasi ini tanpa kendala. Keamanan data pengguna juga menjadi prioritas, pengguna dapat mengatur password untuk melindungi data transaksi mereka.



Gambar 2 Logo SI APIK

2.3.2 Sistem Pencatatan pada SI APIK

Sistem pencatatan aplikasi SI APIK menggunakan metode input *single entry* (menurut transaksinya), sehingga tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Hal ini dapat memudahkan pengguna aplikasi (pelaku usaha) dalam melakukan pencatatan dan menghasilkan laporan keuangan, terlebih bagi pengguna aplikasi yang tidak memahami akuntansi secara terperinci.

Menurut catatan persediaan, system *First In First Out* (FIFO) merujuk pada prinsip dimana barang yang masuk terlebih dahulu akan keluar terlebih dahulu. Hal ini memudahkan pengguna dalam melacak barang yang masuk dan keluar serta menjaga ketersediaan stock barang dengan lebih efektif. Aplikasi dapat menyajikan berbagai laporan, seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta rincian pos keuangan. Dengan perancangan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan menggunakan aplikasi android SI APIK, diharapkan informasi yang disediakan dapat relevan, akurat, terkini, serta bermanfaat bagi kepentingan perusahaan.

Penelitian Afrilia dkk, (2023) mengemukakan terdapat fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SI APIK adalah :

1. Pengisian periode awal transaksi
2. Penjualan tunai
3. Pembelian persediaan biaya tenaga kerja
4. Laporan riwayat transaksi
5. Laporan neraca
6. Laporan laba rugi dan saldo laba
7. *Backup database*

2.3.3 Keunggulan SI APIK

SI APIK memiliki kelebihan, yaitu dalam fitur-fitur yang didasarkan pada prinsip SMASH (Standar, Mudah, Aman, Sederhana, Handal) (Mentari, 2023).

1. Standar, merujuk pada pedoman transaksi yang telah disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Mudah, dapat diakses tanpa biaya.
3. Aman, terdapat fitur cadangan dan pemulihan.
4. Sederhana, proses pencatatan yang mudah dan mudah dimengerti.
5. Handal, mampu mencatat keuangan dari berbagai sektor dan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif serta tepat.

2.3.4 Cara Penggunaan Aplikasi SI APIK

Berikut ini merupakan penjelasan cara penggunaan aplikasi SI APIK

1. Langkah-langkah Menginstal Aplikasi SI APIK

- 1) Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
- 2) Buka Aplikasi Play Store pada *smartphone*
- 3) Selanjutnya akan ditampilkan beranda aplikasi *play store*. Klik search pada aplikasi *play store* dan ketik kata kunci SI APIK
- 4) Tekan aplikasi yang berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.
- 5) Buka aplikasi yang sudah terinstal.



Gambar 3 Langkah-langkah Menjalankan Aplikasi SI APIK

2. Menjalankan aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK menawarkan berbagai menu pada tampilan awalnya. Ketika pertama kali membuka aplikasi, pengguna disambut dengan ucapan selamat datang yang disertai logo Bank

Indonesia. Sebelum mengakses program akuntansi utama, pengguna diharuskan mengisi informasi mengenai jenis usaha, sektor usaha, serta melengkapi deskripsi profil singkat perusahaan.



Gambar 4 Tampilan Awal Menu Aplikasi SI APIK

Langkah pertama adalah mengisi beberapa informasi penting pada aplikasi SI APIK yaitu memasukkan nama lengkap dan Username untuk penggunaan aplikasi SI APIK, selanjutnya isi kolom Email dengan alamat email yang aktif, karena informasi penting akan dikirimkan melalui email tersebut. Jangan lupa untuk memasukkan Nomor Identitas (NIK) dengan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pemrosesan. Terakhir, membuat Password yang kuat untuk menjaga keamanan akun. Pastikan Password tersebut terdiri dari kombinasi huruf, angka, dan simbol agar lebih sulit ditebak. Setelah semua informasi terisi dengan lengkap

dan tepat, Anda dapat melanjutkan ke langkah berikutnya dalam proses pendaftaran.

The image shows a registration form for APIK (Asosiasi Pengusaha Indonesia). At the top, there is the APIK logo with a yellow and blue design. Below the logo is a yellow box with the heading "Perhatian!" and some text in Indonesian. The form consists of several input fields: "Nama Lengkap" (Full Name), "Username", "Email", "Nomor Identitas" (Identity Number) with "NIK" as a placeholder, "Password" (with a character strength indicator "0 / 16"), and "Konfirmasi Password" (Password Confirmation). Each field has a corresponding label and a text input area.

Gambar 5 Tampilan Menu Pengisian Informasi Pengguna Baru

Langkah Kedua setelah mengisi profil perusahaan adalah memilih jenis sektor usaha.



Gambar 6 Tampilan Menu Sektor Usaha

Langkah Ketiga mengisi data perusahaan yang dijalankan dengan mengunggah logo usaha, nama badan usaha, alamat badan usaha, nomor telepon, nama pemilik badan usaha, dan deskripsi usaha, serta membuat password yang digunakan untuk login saat membuka aplikasi. Untuk jenis usaha tidak perlu diisi, sudah terisi secara otomatis dari aplikasi karena sebelumnya telah memilih jenis sektor usaha yang dijalankan. Setelah data perusahaan terisi pilih "selanjutnya".



Gambar 7 Tampilan Menu Informasi Perusahaan

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Altania (2022)	Fadila Analisis Penerapan aplikasi SI APIK Dalam Menunjang Kegiatan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus TivCrea Design).	Pendekatan Kualitatif	Pada TivCrea Design masih dilakukan secara manual dan rentan akan kesalahan pencatatan serta kesalahan perhitungan serta TivCrea Design belum mengetahui

				<p>pemanfaatan aplikasi SI APIK untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM, sehingga TivCrea Design perlu menggunakan aplikasi penunjang seperti SI APIK dalam menunjang bisnisnya agar memiliki laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.</p>
2	Putri Afrilia (2022)	<p>Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Adi Digital Fotocopy dan Percetakan Kota Tegal.</p>	<p>Metode Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Penerapan Aplikasi SI APIK dalam penacatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dapat memudahkan ADI DIGITAL FOTOCOPY untuk pengambilan Keputusan di masa mendatang</p>
3	<p>Iswatun Khasanah, Hetika, Dewi Sulistyowati (2021)</p>	<p>Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai</p>	<p>Metode Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM Retno Collection membantu yaitu dapat penyusunan laporan keuangan UMKM dengan</p>

		SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Retno Collection Tegal)			output yang dihasilkan sudah sesuai dengan SAK EMKM. Dan semua bukti transaksi sudah tersipkan dengan baik didalam database yang terdapat dalam aplikasi SI APIK. Aplikasi SI APIK dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Dengan adanya aplikasi SI APIK memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan karena pada aplikasi ini sudah otomatis membuat laporan keuangan.
4	Muhammad Rofiq Hidayah, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi (2021)	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Andorid SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki).	Metode Deskriptif Kualitatif		Aplikasi SI APIK dirancang untuk digunakan dengan mudah dan mampu memenuhi kebutuhan sistem akuntansi UMKM Krupuk Ikan Ibu Sulastri. Dengan aplikasi ini, kelemahan dari sistem yang lama dapat diperbaiki. Selain itu, perusahaan tidak perlu lagi

					mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, karena aplikasi SI APIK secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan dengan sendirinya.
5	Tri Utami, Wiwit Irawati, Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa, Dila Anggraeni (2020)	Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Infromasi Keuangan Mikro dan Kecil (SIAPIK).	Metode Deskriptif Kualitatif	Penerapan aplikasi SI APIK secara efektif meningkatkan bonafiditas perusahaan dan berjalan dengan baik. Selain itu, aplikasi ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam melakukan pencatatan akuntansi. Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti acara hingga akhir dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.	
6	Sabrina Shifa Agstin, Ida Farida, Kholifah Fil Ardhi (2022)	Analisis penerapan aplikasi akuntansi untuk membantu UMKM toko olahraga FS dalam menyusun laporan keuangan.	Metode Deskriptif Kualitatif	Aplikasi Si Apik dirancang untuk digunakan dengan mudah dan praktis, sehingga membantu Toko Olahraga FS dalam menyusun laporan keuangan. Dengan fitur	

otomatis yang ada, aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan secara langsung. Selain itu, Si Apik juga mampu mengatasi kelemahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan manual yang digunakan sebelumnya.

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian , 2024.